

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperhitungkan pengaruh likuiditas, *Leverage* dan profitabilitas terhadap *financial distress*. Sampel yang dipakai selama penelitian ini yaitu sektor perdagangan, jasa dan investasi periode 2016-2018. Metode yang dipakai selama penelitian ini yakni *purposive sampling* karena peneliti menunjuk langsung kriteria yang akan menjadi sampel. Bersumber pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Bersumber pada penelitian ini dari jumlah 24 perusahaan diketahui bahwa terdapat 14 perusahaan tergolong kategori *financial distress* sedangkan 10 perusahaan tergolong kategori *non financial distress* pada setiap periode.
- b. Bersumber pada hasil pengujian variabel likuiditas yang diukur memakai *current ratio* menyatakan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti.
- c. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel *Leverage* yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* menyatakan bahwa *Leverage* (*debt to asset ratio*) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi selama periode 2016 – 2018. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak.
- d. Berdasarkan hasil pengujian variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* menyatakan bahwa profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi periode 2016-2018. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

#### **V.2 Keterbatasan Penelitian**

Selama penelitian ini peneliti mempunyai keterbatasan yang barangkali dapat menyebabkan pengaruh dalam hasil penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Tasya Andhita Septiani, 2020

*PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen S1

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

- a. Belum banyak tersedianya jurnal penelitian terhadap sektor sejenis dilakukan oleh peneliti lain. Dan terbatasnya jurnal internasional yang digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.
- b. Kurang lebih sebagian perusahaan sektor industri barang konsumsi ada yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap.
- c. Beberapa perusahaan tidak memiliki kesetaraan data antara *financial distress* dan *non financial distress*.
- d. Beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi banyak yang mempunyai laba negatif.
- e. Banyaknya perusahaan yang memulai listing di Bursa Efek Indonesia diatas tahun 2016.

### V.3 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, tersimpul beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya yakni:

- a. Teoritis
  1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel kontrol atau memakai variabel lainnya seperti moderating atau intervening supaya memperoleh hasil penelitian yang jauh lebih baik serta bisa menyempurnakan penelitian kedepannya.
  2. Untuk penelitian kedepannya bisa memakai teknik lain atau dapat mengembangkan teknik lainya untuk dijadikan sebagai pembanding dalam mengamati prediksi kebangkrutan.
- b. Praktis
  1. Untuk investor  
Untuk investor agar penelitian ini bisa dipakai sebagai asas dalam mengambil keputusan yang tepat untuk investasi pada sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
  2. Untuk manajemen perusahaan  
Untuk manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* serta bisa memperhitungkan

hasil dari analisis penelitian ini untuk mencegah ataupun mengurangi menghadapi situasi *financial distress*.